

**STUDI POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN
KOMORBID DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA ANTON
SOEDJARWO KOTA PONTIANAK DI TAHUN 2023**

SKRIPSI



Oleh :

NIKI ISWARI

NIM. I1021211006

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

**STUDI POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL PADA
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID DI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA ANTON SOEDJARWO KOTA
PONTIANAK DI TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas
Tanjungpura Pontianak**



Oleh :

NIKI ISWARI

NIM. I1021211006

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

SKRIPSI

**STUDI POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL PADA
PASIEEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID DI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA ANTON SOEDJARWO KOTA
PONTIANAK DI TAHUN 2023**

Oleh:
NIKI ISWARI
NIM : I1021211006

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 06 Maret 2025

Disetujui,

Pembimbing Utama,


Ressi Susanti, M.Sc., Apt
NIP. 198003242008122002

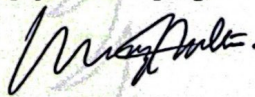
Penguji Utama,


Dr. Nurmainah, M.M., Apt.
NIP. 197905202008012019

Pembimbing Pendamping,


Indri Kusharyanti, M.Sc., Apt
NIP. 198303112006042001

Penguji Pendamping,


Mohamad Andrie, M.Sc., Apt.
NIP. 198105082008011008

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura


dr. Ita Armvanti, M.Pd. Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal : 06 Maret 2025
No. SK Dekan FK : 1762/UN22.9/TD.06/2025
Tanggal SK : 28 Februari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niki Iswari

NIM : I1021211006

Jurusan/Prodi : Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 06 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Niki Iswari

NIM. I1021211006

MOTTO

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui."

(QS Al-Baqarah: 216)

"Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim)

"If you dont go after what you want, youll never have it. And if you dont ask, the answer is always no. Also if you dont step forward, youre always in the same place."

(Nora Roberts)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya berkat kehendak Allah Swt dan dukungan dari orang-orang sekitar. Saya menyadari bahwa tahap ini bukan akhir dari segalanya, tetapi justru awal dari perjuangan yang akan membutuhkan usaha yang lebih besar.

Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, baik secara fisik, mental, dan finansial agar saya dapat meraih gelar sarjana. Terima kasih untuk segala doa dan usaha yang dilakukan demi membantu kelulusan ini. Semoga Mama dan Ayah selalu sehat dan hidup dengan baik agar selalu bisa menemani saya sampai sukses nanti.

Aamiin Ya Robbalalamin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-NYA sehingga skripsi dengan judul “Studi Potensi Interaksi Obat Antidiabetik Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komorbid di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Kota Pontianak Di Tahun 2023 ” dapat tersusun sampai selesai. Skripsi ini disusun sebagai salah satu langkah awal untuk melakukan penelitian sebagai syarat untuk meraih gelar S1 Farmasi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan doa, yaitu:

1. Ibu dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Bambang Wijianto, M.Sc., Apt. selaku Kepala Bagian Farmasi Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Ibu Nera Umilia Purwanti, M.Sc., Apt selaku Koordinator Program Studi Farmasi Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Ressi Susanti, M.Sc., Apt., selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Indri Kusharyanti, M.Sc., Apt., selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan, meluangkan waktu, dan

memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

7. Ibu Dr. Nurmainah, M.M., Apt., selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Mohamad Andrie, M.Sc., Apt., selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah meluangkan waktu dan juga memberi pengarahan sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini .
9. Seluruh dosen dan staf karyawan di Fakultas Kedokteran, khususnya kepada dosen-dosen pengajar farmasi yang telah banyak mengajarkan ilmu-ilmu kefarmasian, memberikan nasihat, dan selalu memberikan dukungan kepada penulis serta teman-teman untuk mendapatkan gelar sarjana farmasi ini.
10. Kedua orang tua tercinta ayah Rizaldi dan mama Sutira yang telah mendukung secara finansial, memberi semangat, motivasi, kasih sayang, perhatian, dan doa untuk penulis sejak kecil hingga sekarang.
11. Sahabat seperjuangan dalam skripsi Fauziah Alkadrie, Nisrina Dhiya Ulhaq, Dwi Willa Anggraini, Deya Zulfariani.
12. Sahabat dari daerah yang menemani di tanah rantau Khaisya Sabila, Desika Dianti, Gina.
13. Teman- teman angkatan 2021 (Ascandium) yang telah membersamai penulis dari masa maba hingga sekarang.
14. Diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini meskipun masih banyak halangan dan rintangan yang masih harus dihadapi.

15. RS Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak yang telah bersedia menjadi tempat penelitian ini, serta pihak lain yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga hasil yang akan diberikan dapat membawa manfaat bagi semua orang.

Pontianak, 06 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xivv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xixx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1 Diabetes Melitus	5
II.1.1 Definisi Diabetes Melitus.....	5

II.1.2 Klasifikasi	6
II.1.2.1 Diabetes Tipe 1	6
II.1.2.2 Diabetes Tipe 2	6
II.1.2.3 Diabetes Gestasional	7
II.1.2.4 Diabetes Tipe Lain.....	7
II.2.2 Patofisiologi	8
I.2.4 Manifestasi Klinis.....	9
II.2.5 Diagnosa.....	10
II.2.6 Penatalaksanaan Terapi Diabetes Melitus Tipe 2	11
II.2.6.1 Terapi Farmakologi.....	11
II.2.6.2 Terapi Non-Farmakologi	13
II.2 Komorbiditas	14
II.2.1 Definisi.....	14
II.2.2 Komorbiditas Pasien Diabetes Melitus	14
II.2.2.1 Hipertensi	15
II.2.2.2 Dislipidemia	15
II.2.2.3 Gagal Ginjal Kronik	16
II.2.2.4 Penyakit Jantung.....	16
II.3 Interaksi Obat	17
II.3.1 Definisi.....	17
II.3.2 Interaksi Obat Berdasarkan Jenis	17
II.3.2.1 Interaksi Farmasetik	17
II.3.2.2 Interaksi Farmakokinetik.....	18

II.3.2.3 Interaksi Farmakodinamik.....	18
II.3.2.4 Interaksi Tidak Diketahui	19
II.3.3 Interaksi Obat Berdasarkan Derajat Keparahan	19
II.3.3.1 Mayor	19
II.3.3.2 Moderat.....	20
II.3.3.3 Minor	20
II.4 Landasan Teori	20
II.5 Kerangka Konsep	22
II.6 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
III.1 Desain Penelitian.....	24
III.2 Alat dan Bahan	24
III.2.1 Alat.....	24
III.2.2 Bahan	25
III.3 Tempat dan Waktu Penelitian	25
III.4 Populasi dan Sampel	25
III.4.1 Populasi.....	25
III.4.2 Sampel	26
III.5 Kriteria Sampel	26
III.5.1 Kriteria Inklusi.....	26
III.5.2 Kriteria Eksklusi	27
III.6 Besar Sampel.....	27
III.7 Variabel Penelitian	28

III.7.1 Variabel Bebas	28
III.7.2 Variabel Terikat.....	28
III.8 Definisi Operasional.....	29
III.9 Etika Penelitian	30
III.10 Pengumpulan Data	30
III.11 Analisis Hasil Penelitian.....	31
III.12 Tahapan Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
IV.1 Gambaran Umum Penelitian	33
IV.2 Karakteristik Pasien.....	35
IV.2.1 Jenis Kelamin	35
IV.2.2 Usia	37
IV.2.3 Komorbid	38
IV.3 Profil Penggunaan Antidiabetik Oral	42
IV.4 Kajian Interaksi Obat.....	47
IV.5 Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	74
V.1 Kesimpulan	74
V.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Diagnosis Diabetes melitus.....	10
Tabel 2. Obat Antihiperglikemik Oral.....	12
Tabel 3. Definisi Operasional.....	29
Tabel 4. Lembar Pengumpulan Data.....	31
Tabel 5. Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Kota Pontianak.....	35
Tabel 6. Penggunaan Antidiabetik Oral Pada Pasien DM Tipe 2 Di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Kota Pontianak.....	43
Tabel 7. Potensi Interaksi Antidiabetik Oral	48
Tabel 8. Efek Interaksi Antidiabetik Oral	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Organ yang berperan dalam patogenesis hiperglikemia.....	8
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	22
Gambar 3. Rumus Slovin	27
Gambar 4. Tahapan Penelitian	32
Gambar 5. Jumlah Subjek Penelitian	34
Gambar 6. Karakteristik Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Komorbid	39
Gambar 7. Algoritma Terapi DM Tipe 2	44
Gambar 8. Potensi Interaksi Antidiabetik Oral Berdasarkan Jenis Interaksi	52
Gambar 9. Potensi Interaksi Antidiabetik Oral Berdasarkan Derajat Keparahan..	54
Gambar 10. Skema Potensi Interaksi Antidiabetik Oral	56
Gambar 11. Potensi Interaksi Antar Golongan Antidiabetik Oral.....	57
Gambar 12. Potensi Interaksi Antara Metformin dan Obat Lainnya	58
Gambar 13. Potensi Interaksi Antara Glimepirid dan Obat Lainnya	62
Gambar 14. Potensi Interaksi Antara Pioglitazon dan Obat Lainnya.....	64
Gambar 15. Potensi Efek Interaksi Antidiabetik Oral.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Lolos Kaji Etik	83
Lampiran 2. Surat Persetujuan Studi Pendahuluan	84
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 4. Identifikasi Potensi Interaksi Obat pada Laman Medscape.....	86
Lampiran 5. Identifikasi Potensi Interaksi Obat pada Laman Drugs.com	87
Lampiran 6. Identifikasi Potensi Interaksi Obat pada Buku Stockley.....	88

DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Melitus
HbA1c	: Hemoglobin A1c
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RS	: Rumah Sakit
IDDM	: <i>Insulin Dependent Diabetes Melitus</i>
DMG	: Diabetes melitus gestasional
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
TTGO	: Toleransi Glukosa Oral
NGSP	: <i>National Glycohaemoglobin Standarization Program</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
STOP-NIDDM	: <i>Study to Prevent Non-Insulin-Dependent Diabetes</i>

ABSTRAK

Pasien diabetes melitus tipe 2 berpotensi mengalami interaksi obat karena komorbiditas terkait polifarmasi. Interaksi obat dapat memicu kegagalan terapi karena dapat mempengaruhi efektivitas obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji profil penggunaan antidiabetik oral, jenis dan derajat keparahan interaksi obat pada pasien DM tipe 2 dengan komorbid di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Kota Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan rancangan *cross-sectional* yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif melalui rekam medis pasien DM tipe 2 yang terdaftar program BPJS tahun 2023. Data diambil dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 82 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang digunakan pasien DM tipe 2 yaitu golongan biguanid, sulfonilurea, penghambat alfa glukosidase, dan thiazolidinedione. Jenis potensi interaksi obat yang ditemukan adalah interaksi farmakodinamik (75%), farmakokinetik (15%), dan tidak diketahui (10%), dengan derajat keparahan moderat (94%), minor (5%), dan mayor (1%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metformin dan glimepirid menjadi obat yang paling banyak diresepkan, dan paling banyak berpotensi mengalami interaksi. Jenis interaksi terbanyak adalah interaksi farmakodinamik dan interaksi kategori moderat.

Kata kunci : diabetes melitus, interaksi obat, komorbid, polifarmasi

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus patients have the potential to experience drug interactions due to comorbidities related to polypharmacy. Drug interactions can trigger therapeutic failure because they can affect drug effectiveness. This study aims to assess the profile of oral antidiabetic use, types and severity of drug interactions in type 2 DM patients with comorbidities at Bhayangkara Anton Soedjarwo Hospital, Pontianak City. This study is a non-experimental study with a descriptive cross-sectional design. Data were collected retrospectively through medical records of type 2 DM patients registered with the BPJS program in 2023. Data were taken using purposive sampling technique. The total sample of this study was 82 patients. The results showed that the drugs used by type 2 DM patients were biguanid, sulfonylurea, alpha glucosidase inhibitors, and thiazolidinedione. The types of potential drug interactions found were pharmacodynamic (75%), pharmacokinetic (15%), and unknown (10%), with moderate (94%), minor (5%), and major (1%) severity. The conclusion of this study is that metformin and glimepiride are the most prescribed drugs, and have the most potential interactions. The most common types of interactions were pharmacodynamic interactions and moderate category interactions.

Keywords: diabetes mellitus, drug interactions, comorbidities, polypharmacy

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Prevalensi penderita diabetes melitus meningkat setiap tahunnya sebagai akibat dari usia, obesitas, dan kurangnya aktivitas fisik.⁽¹⁾ *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2021 melaporkan bahwa 537 juta orang dewasa di seluruh dunia menderita diabetes. Pasien berusia antara 20-79 tahun menderita diabetes diperkirakan akan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan 784 juta pada tahun 2045.⁽²⁾ Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada semua kategori umur di Provinsi Kalimantan Barat khususnya kota Pontianak pada tahun 2018 sebesar 2,01%.⁽³⁾ Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak menunjukkan angka kejadian penyakit diabetes melitus tipe 2 yaitu sebanyak 264 pasien yang menderita diabetes melitus tipe 2 pada tahun 2023.

Penyakit diabetes melitus dapat menyebabkan berbagai komplikasi. Komplikasi yang dialami yaitu masalah pada pembuluh darah makrovaskular dan mikrovaskular, serta masalah pada sistem saraf atau neuropati.⁽⁴⁾ Pasien dengan penyakit ini cenderung menerima polifarmasi yang ditujukan baik untuk pengobatan penyakit diabetesnya, atau komplikasi yang timbul sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya interaksi obat.⁽⁵⁾ Interaksi obat dapat menyebabkan tidak terkontrolnya kadar glukosa darah dan juga berisiko meningkatkan efek sinergisme farmakodinamik seperti hipoglikemia, hipotensi, dan gangguan irama jantung.⁽⁶⁾

Beberapa penelitian sebelumnya telah melaporkan potensi terjadinya interaksi obat antidiabetes. Potensi interaksi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 yaitu sebanyak 62,5% dan 64%.^(7,8) Mayoritas potensi interaksi obat yang terjadi, yaitu farmakodinamik 93,6% dengan derajat keparahan moderat 87,1% dan minor 12,9%. Interaksi moderat ini diketahui dapat menurunkan status klinis pasien secara signifikan.⁽⁸⁾ Bentuk klinis akibat dari interaksi obat pada pasien diabetes melitus adalah kadar gula darah tidak terkontrol, hipotensi, edema, dan hipoalbuminemia. Interaksi ringan obat dapat menimbulkan efek penurunan status klinis pasien namun tidak signifikan.⁽⁹⁾ Berbeda halnya dengan tingkat keparahan mayor. Penggunaan ciprofloxacin dengan glimepirid pada pasien diabetes diketahui dapat menyebabkan hipoglikemia berat yang mengakibatkan pasien koma dan meninggal dunia.⁽¹⁰⁾

Melihat adanya potensi interaksi obat pada penggunaan obat diabetes dan obat lainnya, maka perlu dilakukan penelitian terkait interaksi obat pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Kota Pontianak. Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo merupakan rumah sakit tipe C yang ada di Kota Pontianak. Rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit rujukan dengan kasus diabetes melitus tipe 2 dengan prevalensi yang cukup tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Studi Potensi Interaksi Obat Antidiabetik Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komorbid di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Kota Pontianak di Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana profil penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak?
2. Bagaimana jenis potensi interaksi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak?
3. Bagaimana derajat keparahan potensi interaksi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut.

1. Menetapkan profil penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak.
2. Menganalisis jenis potensi interaksi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak.
3. Menganalisis derajat keparahan potensi interaksi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid di Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut.

1. Bagi rumah sakit, data hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan terkait untuk penggunaan obat diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya interaksi obat dengan efek yang merugikan.
2. Bagi universitas, data hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pustaka bagi bahan penelitian di bidang farmasi klinis yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
3. Bagi masyarakat, data hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait penggunaan obat yang benar untuk menangani diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid.
4. Bagi peneliti, data hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai potensi interaksi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid serta melatih diri untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara ilmiah.